

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 PADA MATERI EKSPRESI PERASAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Nailul Izzah, Endang Suprapti, Umi Arsiyati
SD Negeri Kedungrejo, Universitas Muhammadiyah Surabaya, SD Negeri Margorejo I/403
Surabaya

nailulizzah0@gmail.com, endangsuprapti@um-surabaya.ac.id,
umiarsiyati51@guru.sd.belajar.id

Abstract: The learning process is a system. achieving process standards to improve the quality of education can begin by analyzing each component that can shape and influence the learning process. However, the component that has long been considered to significantly influence the education process is the teacher. This is indeed reasonable, as teachers are the frontline individuals who directly interact with learners as subjects and objects of learning. In order to achieve learning objectives and manage the classroom to become a solid, communicative, and conducive team during the learning process, a teacher is expected to manage the learning process effectively. Based on this experience, the researcher aims to explore a teaching method that can involve learners more deeply in the learning process, making them interested in studying the Indonesian language and improving their learning outcomes. One solution is to implement the Project Based Learning (PjBL) model. This research uses the Classroom Action Research (CAR) method. Data collection procedures involve written tests and observations. The research results indicate that through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model, there is a significant improvement in the learning outcomes of students in the expression of feelings material, with an increase of 28%.

Keywords: Learning outcomes, the Project-Based Learning (PjBL) teaching model

Abstrak: Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Namun demikian, komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sekaligus mengelola kelas agar dapat menjadi sebuah tim yang solid, komunikatif, dan kondusif selama proses pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Berdasarkan pengalaman tersebut peneliti ingin mencoba metode pembelajaran yang bisa melibatkan peserta didik lebih dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi tertarik dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dan hasil belajar peserta didik lebih meningkat. Salah satu solusinya dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan tes tertulis dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekspresi perasaan dengan peningkatan sebesar 28%.

Kata kunci: Hasil belajar, Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Namun demikian, komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sekaligus mengelola kelas agar dapat menjadi sebuah tim yang solid, komunikatif, dan kondusif selama proses pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu

mengelola pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang monoton tentunya akan berpengaruh terhadap semangat belajar dan prestasi belajar peserta didik. Pemilihan strategi dan model pembelajaran yang relevan dengan standar kompetensi juga dapat memacu kemampuan serta minat belajar peserta didik demi tercapainya optimalisasi kualitas pembelajaran (Wijanarko et al. , 2017). Berdasarkan pengalaman mengajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Kedungrejo, ditemukan beberapa kendala pada saat peserta didik menerima pelajaran yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik, rendahnya minat baca peserta didik dan rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya nilai-nilai yang didapatkan saat pembelajaran sangatlah rendah

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik dan peserta didik yang aktif pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Suherti dan Rohimah (2017, hlm. 75) menyatakan "Project Based Learning merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan kreativitas peserta didik yang berakhir pada suatu hasil atau produk yang berasal dari akumulasi pengetahuan dan pengalaman peserta didik sebelumnya. " Sedangkan menurut Thomas dalam Laksono (2018, hlm. 70) Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berbasis proyek merupakan model yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk bekerja secara otonom mengkonstruksikan kegiatan belajar mereka sendiri, dan menghasilkan produk karya peserta didik. Dapat disimpulkan dari penjelasan pendapat para ahli tersebut bahwa Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran untuk menyelesaikan masalah dan berakhir pada suatu hasil atau produk.

Keunggulan dari model Project Based Learning menurut Sari (2017, hlm. 6) menyatakan "Keunggulan model Project Based Learning terdiri dari membuat suatu proyek yang membuat peserta didik lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mampu memecahkan sebuah masalah, meningkatkan kolaborasi antara peserta didik lalu membuat suasana menjadi lebih menyenangkan, dan dapat mengembangkan sikap ilmiah (teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif) dalam diri peserta didik

Saya sebagai seorang guru sangat berperan penting dalam menciptakan generasi masa depan yang berkualitas. Peran saya selama proses pembelajaran antara lain sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, pengelola kelas, pembimbing, dan evaluator. Adapun tanggung jawab saya sebagai guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan pengalaman tersebut peneliti ingin mencoba metode pembelajaran yang bisa melibatkan peserta didik lebih dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi tertarik dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dan hasil belajar peserta didik lebih meningkat. Salah satu solusinya dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar model penelitian tindakan kelas meliputi empat hal pokok yakni: (1)

perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Prosedur pelaksanaan pada siklus I diawali dengan perencanaan kemudian pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi (Shoffan, 2017) yang bertujuan meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. Model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran juga sesuai karakteristik siswa, selain itu guru juga bisa memilih media pembelajaran yang dikuasanya baik dalam pembuatan dan juga penerapannya dengan cara penggunaan media konkrit dan berbasis TPACK selama proses pembelajaran, membuat bahan ajar dan LKPD yang kreatif serta membuat soal evaluasi berbasis HOTS.

Strategi yang digunakan adalah guru memilih dan menerapkan model pembelajaran PjBL, guru menyiapkan media konkrit kartu gambar tentang ekspresi perasaan, guru merancang bahan ajar dan LKPD disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan disajikan dengan tampilan yang menarik, guru membuat soal evaluasi dengan kemampuan peserta didik.

Proses yang saya lakukan adalah dengan: Tahap Persiapan, Guru dengan bimbingan dosen dan guru pamong mendesain pembelajaran yang inovatif. Selain itu diperkuat dengan arahan dan masukan teman-teman satu kelompok. Tahap Pelaksanaan Guru melaksanakan desain pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan sintaks PjBL. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap Evaluasi dan Refleksi Merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menyelesaikan permasalahan atau belum. Serta menentukan rencana tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.

Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan tes tertulis dan observasi. Analisis data dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal serta analisis hasil observasi

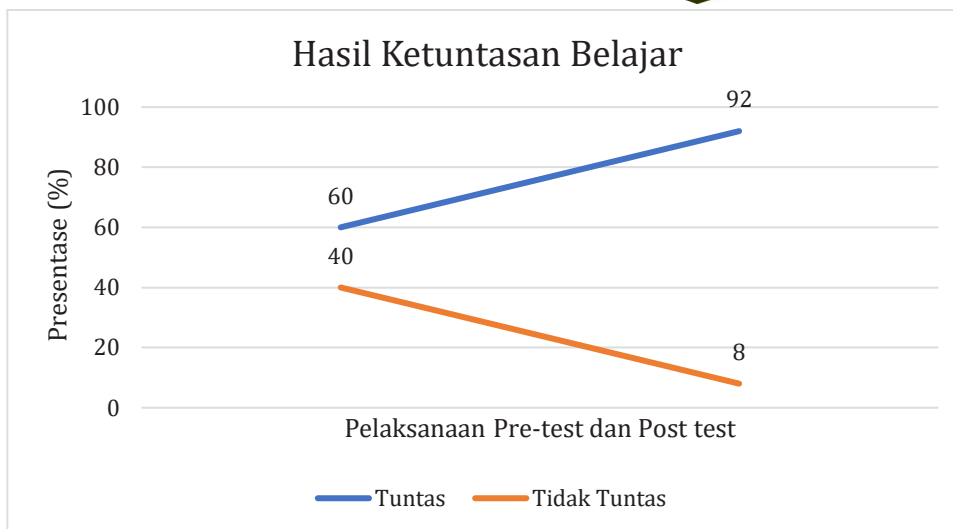
HASIL

Hasil penelitian ini meliputi data ketuntasan belajar siswa (penilaian kognitif) dan data observasi siswa (penilaian sikap dan keterampilan) dalam proses pembelajaran PjBL. Hasil penilaian kognitif menunjukkan 92% peserta didik (23 dari 25 peserta didik) sudah tuntas dalam aspek kemandirian dan kerjasama dalam kelompok. Hanya 8% peserta didik (2 dari 25 peserta didik) yang masih perlu bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL mampu meningkatkan sikap mandiri dan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penilaian ini adalah menjadikan peserta didik mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan dengan mandiri, tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas/ujian dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berikut ini grafik ketuntasan hasil belajar siswa:

Tabel 1. Nilai Ketuntasan Siswa Kelas 2 SD Negeri Kedungrejo

No	Ketuntasan	Pre-test		Post-test		Peningkatan
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
1	Tuntas	15	60	23	92	32
2	Belum tuntas	10	40	2	8	32
	Jumlah	25	100	25	100	



Gambar 1. Hasil ketuntasan Belajar

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi ekspresi perasaan setelah menerapkan model pembelajaran PjBL. Siswa menunjukkan peningkatan dalam mengidentifikasi dan mengekspresikan berbagai ekspresi wajah serta mengaitkannya dengan situasi emosional yang sesuai.

Tantangan yang dihadapi dari inovasi pembelajaran ini adalah beberapa siswa (2 siswa) belum mempunyai pengetahuan awal yang cukup tentang ekspresi perasaan sehingga memerlukan pendampingan untuk membedakan antara ekspresi satu dengan ekspresi yang lainnya.

Permasalahan inti dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 ini adalah aktivitas belajar peserta didik di kelas yang kurang aktif, proses pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered), guru jarang mengajak peserta didik untuk membuat project serta beberapa siswa (2 siswa) belum mempunyai pengetahuan awal yang cukup tentang ekspresi perasaan sehingga memerlukan pendampingan untuk membedakan antara ekspresi satu dengan ekspresi yang lainnya.

Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif juga masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi ekspresi perasaan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL walaupun masih dilakukan di dalam kelas dan untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar dan proses pembuatan project setelah diberikan model pembelajaran PjBL (Jayadiningrat & Ati, 2018). Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) Adapun hasil yang dicapai peningkatannya sangat signifikan dari hasil pretest didapat ketuntasan siswa mencapai 60% setelah itu dilakukan post test yang hasilnya mencapai 92%. Tercapainya hasil belajar dan keterampilan proses peserta didik sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berupa merancang projek dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Ekspresi Perasaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian telah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan tujuan penelitian, tetapi terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kedungrejo dan pembahasan yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Project based Learning (PjBL) pada materi ekspresi perasaan dapat meningkatkan hasil belajar kelas 2 materi bahasa Indonesia. Oleh karena itu seorang guru harus meningkatkan keterampilan dan belajar untuk memahami kebutuhan peserta didik serta mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekspresi perasaan dengan peningkatan sebesar 28%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, R. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fisika Materi Usaha dan Energi dengan Menerapkan Model Project Based Learning. *Jurnal Inovasi dan Reset Akademik*
- Jayadiningrat, M. G. , & Ati, E. K. (2018). Peningkatan Keterampilan Memecahkan Masalah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2 (1), 1. <https://doi.org/10.23887/jpk.v2i1.14133>
- Laksono, A. D (2018). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Kelas V Sdn Sumberejo 2 Bonang. *Jurnal Sekolah (JS)*, 2 (2), 69-75
- Sari, Dewi Puspita. (2018). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VB SD Negeri 34/I Teratai. *Jambi*
- Shoffan dan Suprapti (2017). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Numerik Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* Vol. 2, No. 2, Desember 2017. Hal 178 – 188.
- Suherti, E. , Rohimah, S. M. (2017). Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu. Bandung: Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan
- Wijanarko, A. G. , Supardi, K. I. , & Marwoto, P. (2017). Keefektifan Model Project Based Learning Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Primary Education*, 6 (2), 120–125. <https://doi.org/10.15294/jpe.v6i2.17561>